

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah :

1. Strategi penerapan Pembelajaran Matematika Realistik pada materi peluang yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara :
 - a) Memahami masalah kontekstual :
 - Menyampaikan materi peluang melalui contoh nyata dalam kehidupan dan melalui percobaan.
 - b) Menyelesaikan masalah kontekstual :
 - Meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan penyelesaian masalah kontekstual dengan menunjuk satu orang anggota kelompok dalam masing-masing kelompok menjadi pemimpin jalannya diskusi dan bertugas menyimpulkan penyelesaian yang digunakan, dilakukan secara bergantian pada penyelesaian masalah kontekstual yang berbeda dan berkelanjutan.
 - c) Membandingkan jawaban :
 - Meminta setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya dengan cara mengundi kelompok mana yang menyajikan hasilnya di depan kelas dan kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan/komentar.
 - d) Menyimpulkan :
 - Meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan kesimpulan dari kelompoknya dan memberi kesempatan pada seorang siswa yang dapat menyimpulkan pendapat dari tiap kelompok.
2. Berdasarkan hasil observasi pada siswa yang dilakukan oleh observer, diperoleh aktivitas siswa pada siklus I dengan menerapkan pembelajaran realistik dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 2,21. Pada awal pembelajaran, aktivitas siswa masih kurang memuaskan karena terlihat

kelas mereka masih beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Tetapi pada siklus II, aktivitas siswa di kelas masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,32 dimana setiap siswa antusias dalam melihat dan mendengarkan arahan guru, serta mengaplikasikannya dalam kelompok sehingga kekompakan antar anggota dalam setiap kelompok sangat baik.

3. Tingkat pemahaman konsep siswa pada siklus I setelah diajar dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik adalah rendah diperoleh rata-rata skor pemahaman konsep kelas untuk tes pemahaman konsep I menjadi 2,39 (Paham Sebagian) dan nilai rata-rata kelas adalah 58,28 dimana rata-rata tingkat penguasaan siswa 59,88% (rendah) dengan tingkat ketuntasan klasikal (nilainya ≥ 65) yaitu 64,86%. Selanjutnya setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II, diketahui skor rata-rata pemahaman konsep siswa meningkat adalah 3,13 (Paham) dan nilai rata-rata kelas adalah 78,29 dimana rata-rata tingkat penguasaan siswa 78,29% (sedang) dengan tingkat ketuntasan klasikal (nilainya $\geq 65\%$) yaitu 86,49%. Berdasarkan hasil tes dan hasil observasi saat penelitian dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman konsep siswa setelah diajar dengan menerapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik pada materi peluang di kelas IX SMP Negeri 31 Medan lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan sebelum diajar dengan menerapkan pembelajaran matematika realistik.

1.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kepada guru matematika khususnya guru matematika SMP Negeri 31 Medan, disarankan memperhatikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, dan menggunakan pembelajaran matematika realistik sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran.

2. Kepada siswa SMP Negeri 31 Medan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, dapat mempergunakan seluruh potensi yang dimiliki dalam pelajaran matematika.
3. Kepada Kepala SMP Negeri 31 Medan, agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan pendekatan yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Sehingga pendekatan pembelajaran realistik sebagai salah satunya.
4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran realistik pada materi peluang ataupun pokok bahasan lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.